

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

untuk itu ada 3 tahap persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan program kampus mengajar. Adapun 3 tahapan persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dasar kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 sebelum terjun langsung ke lapangan. Pembekalan ini dilakukann via daring melalui aplikasi zoom meeting dan live video di aplikasi YouTube. Pembekalan ini dilakukan selama 1 bulan dengan membahas berbagai materi. Adapun materi dalam pembekalan yang diberikan meliputi:

No	Materi
1	Pedagogi Pendidikan dasar
2	Pembelajaran literasi dan numerasi di SD
3	Strategi pembelajaran jarak jauh
4	Penerapan inovasi pembelajaran
5	Profil pelajar Pancasila
6	Prinsip perlindungan anak
7	Etika komunikasi
8	Mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemic

2. Penerjunan

Kegiatan awal program kampus mengajar yang dilakukan setelah pembekalan adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa dan sekolah dasar yang menjadi tempat sasaran dan penugasan pada program ini.

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan koordinasi pertemuan via daring membahas mengenai persiapan sebelum ke dinas Pendidikan.
- b. Para mahasiswa berkunjung ke dinas Pendidikan kabupaten gowa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari kemendikbudristek dan surat tugas dari perguruan tinggi.
- c. Dinas Pendidikan kabupaten gowa melakukan pertemuan dengan para mahasiswa program kampus mengajar.
- d. Dinas Pendidikan kabupaten gowa membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- e. Koordinasi dengan pihak sekolah sasaran, dalam hal ini melakukan lapor diri ke UPTD SDN TARING dengan bertemu dengan bapak kepala sekolah dan guru pamong, menyerahkan surat tugas dari dinas Pendidikan kabupaten gowa, Salinan surat tugas dari kemendikbudristek dan surat tugas dari perguruan tinggi.

3. Observasi

Observasi merupakan proses untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. (Djaali, 2008) observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi sekolah sasaran dengan menggunakan berbagai metode, seperti: wawancara, pengamatan langsung dan melalui media internet. Adapun observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi sekolah sasaran, dalam hal ini UPTD SDN TARING dengan melihat dan mengamati kondisi lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana, bangunan sekolah, iklim dan lingkungan sosial.
- b. Observasi mengenai kegiatan pembelajaran di UPTD SDN TARING meliputi: kurikulum yang digunakan, RPP, media pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan baik luring maupun daring.
- c. Administrasi sekolah, penggunaan teknologi dan kegiatan di luar sekolah (ekstrakurikuler).
- d. Kesulitan atau kendala yang dialami guru selama proses pembelajaran daring.
- e. Kesulitan atau kendala yang dialami siswa selama proses kegiatan pembelajaran

4. Perencanaan Program

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rancangan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa program kampus mengajar Menyusun rancangan kegiatan selama 5 bulan penugasan berdasarkan hasil observasi.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.
- c. Mahasiswa meminta persetujuan guru pamong dan dpl terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan.

5. Program Kerja

- a. Mengajar

Dari hasil diskusi kami mengenai proses pembelajaran yang akan kami lakukan kedepannya yaitu kami akan melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka atau luring sejalan dengan apa yang dilakukan pihak sekolah, dikarenakan situasi dan kondisi

sudah memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Jika nantinya dalam proses pembelajaran tatap muka terdapat siswa yang mengalami masalah dalam hal penyerapan materi, maka kami akan memberikan pelajaran tambahan agar siswa tersebut dapat memahami materi dengan baik dan tidak mengalami ketertinggalan dalam pemahaman materi yang diajarkan. Untuk masalah waktu pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar akan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang diberikan oleh pihak sekolah. Adapun penerapan metode tersebut kami melakukan pembagian kelas mulai dari kelas 3 sampai kelas 6 dengan masing-masing mahasiswa mengampuh 1 kelas dan akan terus bertanggung jawab terhadap kelas tersebut dari awal hingga akhir program Kampus Mengajar Angkatan 3.

b. Bantuan Adaptasi Teknologi

Berkaitan dengan bantuan adaptasi teknologi kami akan memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai media apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam proses penyerapan ilmu agar lebih optimal serta membantu guru dalam proses penilaian agar lebih efektif.

Kemudian untuk sumber belajar, kami juga akan memperkenalkan mengenai situs-situs online yang dikeluarkan oleh kemdikbud seperti belajar.kemdikbud.go.id, video.kemdikbud.go.id, suaraedukasi.kemdikbud, DLL. Sehingga sumber belajar yang digunakan dapat beragam yang mungkin saja dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Bantuan Administrasi

Membantu administrasi yang dilakukan yakni berupa pengelolaan data-data sekolah serta membantu guru dalam hal administrasi yang terdiri atas:

- Membantu mengedit soal ulangan tengah semester dan akhir semester
- Membantu operator mengupload nilai ujian akhir kelas 6 yang sudah melaksanakan ujian sekolah
- Melakukan penataan ulang buku-buku di perpustakaan sekolah serta membersihkan rak-rak buku yang kotor

B. Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 dengan lokasi penempatan di UPTD SDN TARING berfokus pada tiga kegiatan utama yaitu bantuan literasi dan numerasi, bantuan adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pelaksanaan program kampus mengajar.

1. Mengajar

Guru berfungsi sebagai pengajar, pendidik, pelatih, dan pembimbing oleh karena itu memerlukan adanya peranan dalam upaya memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Peranan guru ini akan senantiasa mencerminkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berinteraksi baik kepada peserta didik, sesama guru, staf sekolah maupun orang tua peserta didik. Salah satu peranan guru adalah sebagai *informer*. Guru sebagai pelaksana dengan beberapa cara mengajar seperti informatif, praktis, studi lapangan secara akademik maupun secara umum. (Abd Haling, 2017) pandemic covid-19 kemudian berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dengan adanya program kampus mengajar Angkatan 1 dan 2 tahun 2021 ini diharapkan mahasiswa dapat berkolaborasi dengan guru dalam proses mengajar di sekolah.

Pada saat pertama kami tim kampus mengajar Angkatan 3 datang ke sekolah UPTD SDN TARING, pembelajaran sudah dilaksanakan secara normal Kembali yaitu secara tatap muka, pada hari pertama saya masuk ke kelas 5 untuk mengajar saya belum mengajarkan materi berdasarkan jadwal yang telah diberikan oleh wali kelas, tetapi saya memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mengenal siswa-siswa yang akan saya ajar selama 4 bulan. Setelah

pengenalan selesai saya menanyakan kepada siswa kalian ingin belajar apa hari ini?, salah satu siswa menjawab ingin belajar Bahasa Inggris karena saya berasal dari jurusan Bahasa Inggris. Saya mengenalkan pembelajaran Bahasa Inggris ke siswa pada materi basic yaitu benda yang ada di sekolah, siswa menyebutkan benda yang ada di sekolah dalam Bahasa Indonesia dan saya menuliskannya dalam Bahasa Inggris di papan tulis dan setelah saya tulis saya mengajak seluruh siswa untuk melafalkan kosa kata yang ada di papan tulis.

Pada hari berikutnya saya mengajarkan matematika untuk kelas 5 sesuai dengan jadwal yang diberikan wali kelas, dalam hal ini saya ingin mengetahui sejauh mana pemahaman numerasi siswa, saya memberikan materi perkalian yang mudah terlebih dahulu dan siswa satu per satu harus ke depan kelas untuk menyebutkan perkalian dari 1-10, dari sini saya sudah bisa menilai kemampuan numerasi siswa. Kemampuan numerasi siswa masih bisa masuk kedalam golongan rendah dikarenakan beberapa siswa tidak mengetahui beberapa perkalian yang jelas-jelas sudah diajarkan di kelas 2,3 dan 4. Siswa yang belum lancar dalam memahami perkalian akan mendapat tugas hafalan dirumah, saya memberikan tugas untuk menghafalkan perkalian dengan lancar dan akan di tes di minggu selanjutnya. Untuk numerasi yang sesuai pada buku saya membantu pembelajaran pada materi bilangan cacah, perkalian bersusun, saya juga membantu pembelajaran diluar buku tema seperti PJOK, PAI dan Bahasa Daerah.

Hari selanjutnya saya mengajarkan mata pelajaran tema di kelas 5, dalam hal ini saya ingin mengetahui apakah masih ada siswa yang belum lancar membaca, saya memberikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca di depan kelas dan saya menemukan beberapa orang yang belum lancar membaca atas nama ardi dan nirang. Dua orang ini sudah mengetahui abjad dari A sampai Z tetapi mereka belum bisa membaca dengan lancar, saya memberikan Latihan kepada dua orang ini tentang kalimat yang memiliki dua suku kata terlebih dahulu untuk dibaca, jika sudah lancar saya memberikan kalimat yang agak

Panjang untuk dibaca. Saya juga memberikan tugas untuk berlatih membaca di rumah dengan memberikan materi bacaan.

Untuk peningkatan literasi sendiri kami juga melaksanakan program kerja yaitu hari literasi, hari literasi ini diadakan dalam 2 kali satu minggu, kami membiasakan siswa untuk membaca buku bacaan anak yang sudah kami siapkan untuk dibaca 30 menit sebelum proses pembelajaran di mulai, siswa berkesempatan untuk membaca buku dimana saja selama masih dalam lingkungan sekolah, hal ini kami lakukan agar dapat meningkatkan minat dan daya baca siswa.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Perkembangan teknologi di era globalisasi membawa dampak positif bagi kehidupan manusia dimana penyebarluasan informasi dan komunikasi semakin cepat, baik pada pelaku ekonomi maupun orang-orang yang bekerja dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi yang semakin cepat juga berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah, termasuk penggunaan internet untuk menyampaikan materi ajar. Internet telah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia, dalam dunia Pendidikan sendiri internet biasanya digunakan untuk keperluan administrasi dan akademik. (sudarsana, 2018)

Untuk adaptasi teknologi saya membantu guru dalam kelas dalam menyiapkan LCD Proyektor yang digunakan untuk menampilkan materi dan video pembelajaran yang telah disiapkan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain itu saya juga memperkenalkan kepada siswa bahwa HP juga bisa digunakan untuk menemukan materi yang dipelajari menggunakan aplikasi YouTube.

3. Membantu Administrasi Sekolah

Selama bertugas di UPTD SDN TARING kami juga membantu bagian administrasi seperti pembuatan jadwal kebersihan kelas, kami juga membantu membersihkan perpustakaan dan Menyusun ulang buku di perpustakaan agar

memudahkan siswa dalam menemukan buku yang mereka inginkan, membantu melaksanakan assessment kompetensi minimum baik pretest maupun posttest, kami membantu operator dalam menginput nilai akhir siswa kelas 6, kami juga membantu dalam mengedit soal ulangan tengah semester, menyiapkan soal ulangan seperti mem print dan mengklip soal.

C. Hasil yang Dicapai

Adapun hasil analisis dari kegiatan program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengajar

Secara umum analisis hasil pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar (KM) Angkatan 3 tahun 2022 khususnya pada kegiatan mengajar oleh mahasiswa yang bertugas di SDN TARING telah sesuai dengan ketercapaian kegiatan program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 baik dari segi; ketersediaan ruang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di seluruh tanah air Indonesia. Adapun kemampuan yang dapat dikembangkan melalui program ini adalah, kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan kemampuan mengajar yang tidak dapat ditemukan di tempat lain.

Membantu proses pembelajaran di SDN TARING akreditasi B, dengan memperhatikan 4 poin utama yaitu: membantu literasi, membantu numerasi, membantu administrasi sekolah dan membantu adaptasi teknologi. Peran mahasiswa sebagai duta kampus mengajar juga bertujuan untuk memberikan edukasi kebiasaan di era new normal dan bertindak sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemic dengan mulai menerapkan 5M yaitu: memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencegah mobilitas, dan mencuci tangan juga sudah terlaksana dengan baik. Meningkatkan peran dan kontribusi perguruan tinggi dan mahasiswa dalam menangani dampak covid 19 khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai wujud pembangunan nasional.

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana awal yakni membantu proses pembelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil ketercapaian pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 dalam membantu adaptasi teknologi baik kepada siswa, guru maupun ke pihak sekolah. Khususnya di SDN TARING telah sesuai dengan tujuan dari kegiatan kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 yakni dapat membantu guru untuk bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi ajar dengan melaksanakan workshop untuk membantu permasalahan tersebut.

3. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis hasil ketercapaian pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 dalam kegiatan membantu administrasi sekolah dengan lokasi penempatan di SDN TARING telah terlaksana dengan baik. Adapun tujuan yang termuat dalam program kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 yakni, Selama bertugas di UPTD SDN TARING kami juga membantu bagian administrasi seperti pembuatan jadwal kebersihan kelas, kami juga membantu membersihkan perpustakaan dan Menyusun ulang buku di perpustakaan agar memudahkan siswa dalam menemukan buku yang mereka inginkan, membantu melaksanakan assessment kompetensi minimum baik pretest maupun posttest, kami membantu operator dalam menginput nilai akhir siswa kelas 6, kami juga membantu dalam mengedit soal ulangan tengah semester, menyiapkan soal ulangan seperti mem print dan mengklip soal.

D. Rekomendasi dan saran perbaikan untuk program masa depan

- a) Untuk kedepannya saya harap penempatan tim kampus mengajar juga ada di SMA, karena masih ada SMA yang membutuhkan bantuan program seperti ini.
- b) Penempatan tim kampus mengajar juga bisa disesuaikan dengan jurusan mahasiswa seperti menempatkan mahasiswa jurusan Bahasa Inggris di SD yang mempelajari Bahasa Inggris
- c) Memaksimalkan kinerja server
- d) Proses pencairan dana untuk mahasiswa bisa dilaksanakan tepat waktu